



Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Penentuan Harga Sewa Room Karaoke (Studi Kasus Pada NAV Karaoke Keluarga Cabang Braga Citywalk)

Dani Permana^{1)*}, Gunardi²⁾

¹Politeknik Piksi Ganesha dpermana@piksi.ac.id

²Politeknik Piksi Ganesha, goenhadis@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 15 Juni 2021

Disetujui : 28 Juni 2021

Dipublikasikan : 06 Juli 2021

ABSTRAK

Tujuan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan harga pokok sewa room karaoke yang dipakai oleh Manajemen NAV Karaoke dengan harga pokok menggunakan Activity Based Costing System yang akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga bisa diketahui hasil perbandingannya menggunakan metode tersebut, selain itu apakah metode Activity Based Costing System ini layak dan relevan digunakan dalam penetapan harga sewa room karaoke atau justru belum tepat untuk situasi saat ini.

Kata Kunci :

Activity Based Costing System, The Cost, Harga Pokok Sewa Room, Perusahaan Jasa

Teknik deskriptif - Kualitatif dipakai dalam penelitian ini agar peneliti bisa datang secara langsung ke objek penelitian terkait yaitu NAV Karaoke Braga cabang Citywalk, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dengan pendekatan studi kasus. Analisa yang dilakukan adalah analisa komparatif artinya peneliti bermaksud untuk membandingkan harga yang ditetapkan oleh manajemen NAV dengan harga pokok yang dihitung menggunakan metode Activity Based Costing System dengan uraian pembahasannya.

Dari Hasil Penelitian ini ditemukan perbedaan yang cukup signifikan antara harga pokok yang ditetapkan oleh NAV sendiri dengan harga pokok yang dihitung berdasarkan perhitungan menggunakan metode Activity Based Costing System, uraian pembahasan menunjukkan perbedaan harga disetiap type room yang tersedia dalam periode tiga bulan berjalan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the comparison of the cost of renting karaoke rooms used by NAV Karaoke Management with the cost of goods using the Activity Based Costing System that will be used in this research, so that the results of the comparison can be known using this method. This Activity Based Costing System is worthy and relevant to be

used in finding out karaoke room rental prices or it is not quite fitting for the current situation.

Keywords:

Activity Based Costing System, The Cost, Cost of Room Rent, Service Company

Descriptive - qualitative technique is used in this study so that researchers can come directly to the related research object, that is NAV Karaoke Braga Citywalk branch, to acquire the data and information needed with a case study approach. The analysis that is used is a comparative analysis, meaning that the researcher has intention to compare the price set by NAV management with the cost calculated using the Activity Based Costing System method with a description of the discussion.

The results of this study found a quite significant difference between the cost of goods set by NAV itself and the cost of goods calculated based on calculations using the Activity Based Costing System method, the description of the discussion shows the difference in prices for each type of room available in the current three-month period.

Keywords: Activity Based Costing System, The Cost, Cost of Room Rent, Service Company

PENDAHULUAN

Di era teknologi 4.O, peradaban manusia akan teknologi semakin baik dan inovatif dengan tingkat Kebutuhan dan fungsi dari manfaat yang besar dalam meringankan beban aktivitas pekerjaan dan manajemen perusahaan. Terbukti dengan banyaknya unicorn-unicorn baru yang merajai pasar-pasar nasional dan internasional dengan tingkat efektivitas yang tinggi hanya dengan menggunakan komputer dan internet sebagai media untuk menjalankan bisnisnya.

Salah satu upaya perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya disituasi persaingan bisnis yang semakin inovatif dan modern adalah bagaimana perusahaan mampu membuat perencanaan dan membuat kebijakan yang tepat guna dan efisien, selain itu, perusahaan haruslah memiliki wawasan atau keahlian dalam menejerial oprasional dalam hal ini peningkatan strategi pasar dan kualitas perusahaan dalam hal ini sumber daya dan produktifitas perusahaan.

NAV Karaoke Keluarga didirikan pada tahun 2000 dan berkomitmen untuk memposisikan dirinya sebagai pemimpin dalam dunia hiburan karaoke keluarga di Indonesia. NAV Karaoke Keluarga saat ini memiliki lebih dari 80 cabang di Indonesia. (NAV Karaoke Keluarga, 2021) Salah-satu cabang yang ada dikota Bandung adalah NAV Karoake Braga, tempat hiburan ini terletak di Braga Citywalk Lt.1, Jl. Braga No. 99-101 Bandung. Tempat hiburan ini adalah merupakan jenis perusahaan jasa atau sewa dimana penyewaan fasilitas unit room menjadi pemasukan utama perusahaan ini.

Dalam menentukan harga sewa room, penulis belum bisa menyimpulkan metode apa yang dipakai dalam penentuan harga pokok sewa room apakah perusahaan ini masih menggunakan metode tradisonal atau mungkin sudah menerapkan activity Based Costing System. Dalam laporannya perusahaan ini disebutkan bahwa harga untuk sewa room karaoke sendiri bervariasi tergantung kapasitas dan kuantitas atau jumlah customer yang akan reservasi atau booking room, di NAV sendiri kapasitas room dibedakan menjadi 5 tipe, yakni small yang terkecil, medium, large, swite, dan yang terbesar presiden swite.

Sebagai contoh untuk harga Small harga untuk siang hari dan malam hari berbeda hal ini disesuaikan dengan biaya sampai elastisitas pasar, untuk harga siang sendiri sebesar Rp. 45.000,- sebelum tax & service charge dan untuk harga malam sebesar Rp. 55.000,- sebelum tax & service charge. Harga tersebut bisa berubah sesuai ketentuan dan kebijakan perusahaan.

Hasil penelitian nantinya diharapkan bisa ditemukan inti permasalahan dari maksud dan tujuan penelitian ini yakni menemukan perbandingan harga pokok yang ditetapkan oleh manajemen NAV dengan harga pokok yang dihitung berdasarkan metode Activity Based Costing System setelah itu apakah metode ini sudah relevan dan tepat digunakan oleh NAV Karaoke atau belum tepat.

KAJIAN TEORI

Biaya

Biaya diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh manfaat yang lebih banyak, selain itu biaya diartikan juga sebagai kas atau nilai kas yang dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat lebih untuk keberlangsungan di kondisi saat ini ataupun masa yang akan datang dari barang atau jasa bagi perusahaan atau organisasi. (Hansen & Mowen, 2006)

Penggolongan Biaya

Biaya digolongkan berdasarkan prilakunya. Ketika mengevaluasi perilaku pada biaya, langkah pertama yang mesti jadi pertimbangan adalah batas waktu, karna dalam jangka panjang biayanya bervariasi. Sementara didalam jangka pendek, setidaknya satu biaya merupakan biaya tetap. Setelah itu hal yang berkaitan dengan sumber daya yang dikeluarkan haruslah teridentifikasi (Hansen & Mowen, 2006)

Biaya Produksi

Biaya produksi mengacu pada suatu biaya yang dikeluarkan untuk proses pengolahan produksi dari bahan mentah menjadi produk jadi oleh departemen produksi, termasuk didalamnya biaya berkaitan dengan bahan baku, upah untuk tenaga kerja langsung dan biaya oprasional dan produksi pabrik atau overhead pabrik. (Sutrisno, 2012). Sedangkan dalam pengertian lain, biaya produksi adalah biaya yang timbul selama proses produksi termasuk diantaranya biaya bahan baku langsung, pengadaan upah pekerja langsung dan biaya tidak langsung lainnya (Ismaya, 2012)

Harga Pokok Produksi

Hal yang penting dalam proses penjualan produk atau jasa adalah bagaimana perusahaan mampu membuat dan menghitung harga pokok yang akan ditetapkan pada produk jadi, harga pokok produksi sendiri merupakan hasil dari proses akumulasi yang telah ditentukan terhadap biaya-biaya yang akan dibebankan pada suatu produk atau jasa yang telah diproduksi atau dihasilkan oleh pabrik. (Mardiasmo, 1994) artikel ratna. Menurut Siregar, harga pokok produksi adalah biaya yang timbul sehubungan adanya proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi (Siregar, Baldric, 2013)

Metode Tradisional

Metode Tradisional adalah metode yang menghitung harga tergantung pada tingkat produksi setiap produk. Metode akuntansi tradisional juga disebut sistem akuntansi unit. Cara tradisional dalam mengklasifikasikan harga harga suatu pabrik bergantung pada waktu kerja langsung atau pekerjaan mekanis atau hanya pada produksi, Metode tradisional yang didefinisikan oleh Biocher, adalah sistem untuk menentukan biaya produksi melalui pengukuran Konsumsi sumber daya secara proporsional dari jumlah produk yang dihasilkan (Blocher & Cokins, 2006)

Metode Activity Based Costing

Activity Based Costing System didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi biaya yang didesain untuk memangkas atau mengurangi biaya yang timbul dengan sistem pengelolaan biaya berdasarkan aktivitas dalam waktu jangka panjang (Mulyadi, 2007 : 15), selain itu diartikan pula sebagai sistem yang terlebih dahulu menelusuri timbulnya biaya yang dikeluarkan pada setiap produk atau mengidentifikasi setiap aktivitas pada setiap produk. (Hansen & Mowen, 2009)

Ada tahapan yang perlu diketahui saat menggunakan metode Activity Based Costing System, Hansen Mowen membaginya kedalam dua prosedur, yaitu ;

1. Prosedur tahap pertama, untuk menentukan harga pokok menggunakan metode ini sendiri terdiri terbagi lagi menjadi empat langkah, yaitu ; 1). Mengidentifikasi Aktivitas, 2). Mengelompokkan Aktivitas kedalam beberapa tingkatan aktivitas, 3). Menentukan cost driver, dan 4). Menghitung tarif unit dari setiap cost driver yang sudah ditentukan.
2. Prosedur tahap kedua, membebankan setiap kelompok biaya overhead ke produk atau jasa. (Hansen & Mowen, 2009)

Cost Driver

Cost Driver adalah penggerak biaya seperti variabel, seperti tingkat atau kuantitas kegiatan yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Dalam hal ini adanya keterkaitan sebab dan akibat diantara perubahan pada tingkat aktivitas atau kuantitas serta perubahan pada tingkat akumulatif biaya (Siby et al., 2018) Menurut Rudianto cost driver diartikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan biaya pada setiap aktivitas (Rudianto, 2006)

Tempat Karaoke

Tempat Karaoke, Merupakan usaha dibidang hiburan atau masuk kategori hiburan malam atau keluarga dengan menawarkan jasa room sebagai tempat bernyanyi atau Suatu bentuk hiburan atau video game interaktif di mana penyanyi amatir menggunakan mikrofon dan sistem suara publik untuk bernyanyi bersama dengan musik rekaman (video musik)

METODE PENELITIAN

Dalam proses penguraian masalah maka dipandang perlu agar data dan referensi yang diterima bisa objektif dan akurat, maka metode yang dipakai dalam studi kasus ini adalah jenis kualitatif dimana peneliti akan secara langsung mendatangi objek penelitian terkait dalam hal ini NAV Karaoke yang ada di Braga Citywalk, adapun maksud dari penelitian ini diantaranya adalah untuk menganalisis perbedaan harga pokok dengan metode yang digunakan NAV karaoke dengan metode Activity Based Costing System

Untuk Lokasi penelitian sendiri akan dikonsentrasikan di NAV Braga Citywalk Lt. 1, Jl. Braga No. 99-101 Bandung dengan waktu penelitian dari bulan Januari hingga Maret 2021

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif, yaitu sebagai proses membandingkan dengan menunjukkan data yang ada, dalam analisa ini peneliti akan menghitung harga pokok sewa room NAV karaoke dengan menggunakan metode Activity Based Costing System setelah itu membandingkannya dengan harga pokok sewa room yang ditetapkan oleh manajemen NAV Karaoke selama ini.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data deskriptif kualitatif, yaitu data diinterpretasikan dengan kata-kata, program, gambar, atau objek yang dapat diteliti seperti profile tempat karaoke, prosedur dan standar oprasional perusahaan karaoke, dan aktivitas lainnya selama operasional karaoke.

PEMBAHASAN

NAV Karaoke Keluarga mempunyai setidaknya 10 Cabang di Bandung salah-satunya lokasi yang menjadi lokasi penelitian adalah NAV Karaoke Braga, NAV Braga memiliki jumlah room atau kamar sebanyak 25 unit yang terbagi kedalam beberapa type sesuai kapasitas atau daya tampung customer atau pelanggan, ada 4 type room diantaranya ; small (Kecil), Medium (sedang), Large (Besar), Suite (Sangat Besar), dan Big Top (kamar Spesial kapasitas Besar). Untuk jumlah room yang terjual sendiri sangat fluktuatif didasarkan pada iklim pasar dan kondisi dilapangan hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai pendapatan perusahaan.

Tabel 1 Jumlah Type Room Karaoke Yang Ada di NAV Braga

TYPE ROOM	JUMLAH ROOM	KAPASITAS
SMALL	16	4 ORANG
MEDIUM	9	6 ORANG
LARGE	4	10 ORANG
SUITE	1	15 ORANG
BIG TOP	1	25 ORANG
TOTAL	31	

Sumber : Nav Karaoke Keluarga

Dasar perhitungan harga yang ditetapkan oleh manajemen NAV mengacu dari jumlah beban biaya yang terkait langsung dari aktivitas karaoke tersebut dengan membagi jumlah room yang tersedia. Harga setiap type room berbeda dan juga terkait teknis oprasional lainnya seperti hari biasa dengan hari libur merah begitupula waktu oprasional lainnya.

Tabel 2 Harga Tarif Rata-rata di NAV Karaoke Brag

TYPE ROOM	HARGA ROOM
SMALL	Rp 65,000
MEDIUM	Rp 75,000
LARGE	Rp 90,000
SUITE	Rp 110,000
BIG TOP	Rp 220,000

Sumber : Data diolah 2021

Data diatas adalah data real atau data yang sudah jadi sehingga untuk data harga pokok dari NAV sendiri sudah jelas, namun disini peneliti akan menyederhanakan kembali agar pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bisa disampaikan dengan detail namun disajikan dengan ringkas. Adapun pokok permasalahannya adalah metode penentuannya yang dipakai manajemen NAV, untuk menyederhanakan pembahasan tabel diatas adalah rata-rata harga pada setiap type room di NAV Karaoke.

Secara garis besar, harga yang ditetapkan untuk setiap type room tentunya berbeda hal ini ini dilihat dari aktivitas biaya yang timbul dari masing-masing type room, semakin besar type nya semakin besar jumlah cost driver yang timbul akibat dari penggunaan room tersebut dibagi jumlah room atau kamar yang tersedia.

Berikut tabel jumlah penggunaan room karaoke selama periode 3 bulan pertama tahun 2021 yakni bulan Januari, Februari, dan Maret 2021.

Tabel 3 Jumlah Reservasi tamu dihitung berdasarkan Cek in, Jam dan Jumlah Orang Selama Tiga bulan

TYPE ROOM	JUMLAH RESERVASI ROOM								
	Januari			Februari			Maret		
	Cek In	Hours	Pax	Cek In	Hours	Pax	Cek In	Hours	Pax

SMALL	109	255	404	138	258	389	153	316	524
MEDIUM	92	202	321	119	233	342	131	271	359
LARGE	73	162	249	91	182	289	112	234	382
SUITE	54	117	181	71	135	214	84	165	274
BIG TOP	35	50	75	40	92	140	61	115	204
TOTAL	363	786	1230	459	900	1374	541	1101	1743

Sumber : NAV Karaoke Braga

Tabel diatas adalah jumlah tamu yang melakukan reservasi selama 3 bulan di tahun 2021, ada tiga data yang digunakan dalam penentuan cost driver hal ini dikarenakan setiap aktivitas biaya tidak terkait dalam satu jenis cost driver saja, untuk cek in disini artinya jumlah tamu yang melakukan transaksi billing atau booking room, hours adalah penggunaan room yang dihitung berdasarkan jumlah jam, sedangkan pax adalah jumlah tamu atau customer yang melakukan reservas dihitung berdasarkan kapasitas room.

Tabel 4 Jumlah Room Yang Siap Jual Selama Tiga Bulan

TYPE ROOM	JUMLAH ROOM	JUMLAH ROOM SIAP JUAL		
		JANUARI (31)	FEBRUARI (28)	MARET (31)
SMALL	16	496	448	496
MEDIUM	9	279	252	279
LARGE	4	124	112	124
SUITE	1	31	28	28
BIG TOP	1	31	28	28
TOTAL	31	961	868	961

Sumber : NAV Karaoke Braga

Tabel diatas merupakan jumlah room yang siap untuk dijual dalam tiga bulan, perhitungan ini hasil dari jumlah hari dalam satu bulan dikalikan dengan jumlah type room. Data diambil dari manajemen NAV.

Untuk menentukan perhitungan berdasarkan metode ABC maka tahap selanjutnya adalah menentukan aktivitas-aktivitas biaya kedalam golongan level aktivitas, dalam tabel dibawah ini peneliti akan menyederhanakan dan mengumpulkan dalam satu tabel berikut cost driver dan tarif per unit cost drivernya, tabel dibuat tiga bulan sesuai periode yang diteliti.

Tabel 5 Penentuan Cost Driver

N O	AKTIVITAS	LEVEL AKTIVITAS	COST DRIVER
1	Biaya Listrik	<i>Unit Level Activity Cost</i>	Jumlah Jam Terpakai
2	Biaya Air	<i>Unit Level Activity Cost</i>	Jumlah Tamu Masuk
3	Administrasi	<i>Unit Level Activity Cost</i>	Jumlah Cek In Room
4	Penggajian Karyawan	<i>Unit Level Activity Cost</i>	Jumlah Jam Kerja
5	Internet & Telephone	<i>Unit Level Activity Cost</i>	Jumlah Room Siap Jual
6	Biaya Casual Service & Kebersihan	<i>Batch-Related Activity Cost</i>	Jumlah Cek In Room
7	Buku menu & promosi produk	<i>Product-Sustaining Activity Cost</i>	Jumlah Room Siap Jual
8	Cover Mic	<i>Product-Sustaining Activity Cost</i>	Jumlah Room Siap Jual
9	Lisensi & Pengadaan Audio Visual	<i>Product-Sustaining Activity Cost</i>	Jumlah Room Siap Jual
10	Biaya Reparasi & Pemeliharaan Karaoke	<i>Facility-Sustaining Activity Cost</i>	Jumlah Jam Terpakai

Sumber : Data diolah 2021

Penggolongan Biaya dan Penentuan Biaya Tarif Per Unit Cost Driver

Dalam tahap ini akan dihitung tarif per unit cost driver, dalam perhitungan ini akan ditentukan juga cost pool rate dan cost drivernya sebagai penghitung untuk mentukan tarif

per unit (Siby et al., 2018), jumlah biaya yang dihimpun sudah melakukan kajian dengan data manajemen NAV. Cara menghitung tarif per unit cost driver adalah jumlah biaya aktifitas dibagi cost driver maka diperoleh tarif per unit nya.

$$\text{Tarif per Unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Tabel 6 Tarif Per Unit Cost Driver (Bulan Januari)

AKTIVITAS BIAYA	AKTIVITAS PER UNIT COST DRIVER (JANUARI 2021)		
	JUMLAH BIAYA	COST DRIVER	TARIF PER-UNIT
<i>Unit Level Activity Cost</i>			
Biaya Listrik	Rp 3,787,713	786	Rp 4,819
Biaya Air	Rp 119,760	1230	Rp 97
Administrasi	Rp 3,000,000	363	Rp 8,264
Penggajian Karyawan	Rp 7,221,008	832	Rp 8,679
Internet & Telephone	Rp 963,050	961	Rp 1,002
	Rp 15,091,531		
<i>Total Tarif Cost Pool Rate A</i>			Rp 22,862
<i>Batch-Related Activity Cost</i>			
Biaya Casual Service & Kebersihan	Rp 11,696,678	363	Rp 32,222
	Rp 11,696,678		
<i>Total Tarif Cost Pool Rate B</i>			Rp 32,222
<i>Product-Sustaining Activity Cost</i>			

Buku menu & promosi produk	Rp 967,000	961	Rp 1,006
Cover Mic	Rp 180,000	961	Rp 187
Lisensi & Pengadaan Audio Visual	Rp 1,915,774	961	Rp 1,994
	Rp 3,062,774		
Total Tarif Cost Pool Rate C			Rp3,187
Facility-Sustaining Activity Cost			
Biaya Reparasi & Pemeliharaan Karaoke	Rp1,553,891	786	Rp1,977
	Rp1,553,891		
Total Tarif Cost Pool Rate D			Rp1,977
TOTAL BIAYA AKTIVITAS	Rp31,404,874		i

Sumber : Data diolah 2021

Jumlah biaya pada masing-masing aktivitas diatas merupakan data dari pihak manajemen NAV, peneliti sengaja menyederhanakan pembahasan dalam tabel agar tidak terlalu panjang. Biaya yang dikeluarkan pada setiap aktivitas dibuat kedalam tiga bulan periode hal ini untuk menemukan perdbedaan dalam setiap periode bulannya.

Pembebanan Biaya ke produk atau jasa

Langkah terakhir adalah membebankan biaya kepada produk atau jasa, pada langkah ini Biaya tidak langsung dikenakan pada jasa room karaoke untuk setiap type room. Biaya tidak langsung berdasarkan produk Tarif kelompok biaya aktivitas berdasarkan jumlah Konsumsi (penggerak biaya) setiap type room.

$$\text{BOP dibebankan} = \text{Tarif per Unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang digunakan}$$

Tabel 9 Harga Pokok Room Bulan Januari

COST POOL	TARIF COST POOL	COST DRIVER	TOTAL
ROOM SMALL	JANUARI		
Cost Pool Rate A	Rp 22,862	109	Rp 2,491,961
Cost Pool Rate B	Rp 32,222	109	Rp 3,512,226
Cost Pool Rate C	Rp 3,187	496	Rp 1,580,787
Cost Pool Rate D	Rp 1,977	255	Rp 504,125
Total Biaya Tipe Room Small			Rp 8,089,099
Jumlah Room Terjual Bulan Januari			109
Harga Pokok Room Small			Rp 74,212
ROOM MEDIUM	JANUARI		
Cost Pool Rate A	Rp 22,862	92	Rp 2,103,307
Cost Pool Rate B	Rp 32,222	124	Rp 3,995,559
Cost Pool Rate C	Rp 3,187	279	Rp 889,192
Cost Pool Rate D	Rp 1,977	202	Rp 399,346
Total Biaya Tipe Room Medium			Rp 7,387,405
Jumlah Room Terjual Bulan Januari			92
Harga Pokok Room Medium			Rp 80,298
ROOM LARGE	JANUARI		
Cost Pool Rate A	Rp 22,862	73	Rp 1,668,928
Cost Pool Rate B	Rp 32,222	173	Rp 5,574,450
Cost Pool Rate C	Rp 3,187	124	Rp 395,197
Cost Pool Rate D	Rp 1,977	162	Rp 320,268
Total Biaya Tipe Room Large			Rp 7,958,842

Jumlah Room Terjual Bulan Januari		73	
Harga Pokok Room Large		Rp 109,025	
ROOM SUITE		JANUARI	
Cost Pool Rate A	Rp 22,862	54	Rp 1,234,550
Cost Pool Rate B	Rp 32,222	154	Rp 4,962,227
Cost Pool Rate C	Rp 3,187	31	Rp 98,799
Cost Pool Rate D	Rp 1,977	117	Rp 231,304
Total Biaya Tipe Room Suite			Rp 6,526,880
Jumlah Room Terjual Bulan Januari		54	
Harga Pokok Room Suite		Rp 120,868	
ROOM BIG TOP		JANUARI	
Cost Pool Rate A	Rp 22,862	35	Rp 800,171
Cost Pool Rate B	Rp 32,222	235	Rp 7,572,230
Cost Pool Rate C	Rp 3,187	31	Rp 98,799
Cost Pool Rate D	Rp 1,977	50	Rp 98,848
Total Biaya Tipe Room Big Top			Rp 8,570,048
Jumlah Room Terjual Bulan Januari		35	
Harga Pokok Room Big Top		Rp 244,859	

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 10 Perbedaan Harga Pokok Menurut Manajemen NAV Karaoke dengan Harga Pokok Menggunakan Metode Activity Based Costing System

Periode	Type	Harga Pokok	Harga Pokok	Selisih
---------	------	-------------	-------------	---------

	Room	Menurut NAV Karaoke	Menurut Metode Activity Based Costing System	
Januari	Small	Rp 65,000	Rp 74,212	-Rp 9,212
	Medium	Rp 75,000	Rp 80,298	-Rp 5,298
	Large	Rp 90,000	Rp 109,025	-Rp 19,025
	Suite	Rp 110,000	Rp 120,868	-Rp 10,868
	Big Top	Rp 220,000	Rp 244,859	-Rp 24,859
Februari	Small	Rp 65,000	Rp 86,864	-Rp 21,864
	Medium	Rp 75,000	Rp 96,591	-Rp 21,591
	Large	Rp 90,000	Rp 107,968	-Rp 17,968
	Suite	Rp 110,000	Rp 128,204	-Rp 18,204
	Big Top	Rp 220,000	Rp 221,292	-Rp1,292
Maret	Small	Rp 65,000	Rp 69,856	-Rp 4,856
	Medium	Rp 75,000	Rp 74,716	Rp 284
	Large	Rp 90,000	Rp 104,723	-Rp 14,723
	Suite	Rp 110,000	Rp 117,896	-Rp 7,896
	Big Top	Rp 220,000	Rp 215,164	Rp 4,836

Sumber : Data diolah 2021

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga bulan sebagai bahan pembandingan, nantinya harga yang ditentukan menurut metode Activity Based Costing Sytem akan dibandingkan dengan harga yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pihak NAV, dalam hal ini data harga yang diberikan kepada peneliti tidak semuanya dibahas namun hanya memakai harga rata-rata nya saja mengingat harga yang ditetapkan oleh manajemen NAV sendiri sangat variatif sesuai jam, hari, dan ship oprasioanal dan hal itu membutuhkan uraian yang panjang nantinya. Dalam menentukan harga pokok sesuai metode yang dibutuhkan ada dua cara yang dipakai oleh peneliti yakni ; 1). Menentukan Tarif kelompok Aktivitas Per Unit dan 2). Membebankan biaya ke produk dan jasa menggunakan tarif Cost driver (Siby et al., 2018) dan ukuran aktivitas. Hasil yang didapat dari penelitian ini harga pokok dari masing -masing metode yang diapakai menemukan percedaan.

Dari penelitian ini, harga yang dihitung berdasarkan Metode Activity Based Costing Sytem cukup menghasilkan perhitungan yang berbeda dimana harga yang ditepakan manajemen NAV lebih rendah dibandingkan harga yang menurut metode ABC, namun harga yang ditetapkan oleh NAV belum termasuk tax dan service sehingga jika dikumulatifkan akan lebih tinggi dibebankan kepada tamu atau customer. Namun demikian harga pokok sewa room berdasarkan kedua metode menghasilkan harga yang berbeda dimana untuk room small sendiri dibulan januari harga menurut metode ABC adalah Rp. 74.212 harga ini lebih tinggi dibandingkan harga dari NAV dengan selisih Rp. 9.212 , room medium Rp. 80.298 , room large Rp. 109.025, room suite Rp. 120.868,-, dan room big top sebesar Rp. 244.859,- selisih Rp. 24.859 dari harga yang ditetapkan oleh NAV. Selain itu untuk bulan Februari dan Maret juga mengalami perbedaan yang cukup signifikan termasuk bulan maret untuk type room medium dan big top menemukan hasil kurang atau selisih lebih untuk harga yang ditetapkan oleh NAV sendiri.

KESIMPULAN

Ditemukannya hasil yang berbeda menggunakan dua metode dalam penentuan harga pokok sewa room menjelaskan bahwa setiap perhitungan menggunakan aktivitas-aktivitas biaya dalam metode Activity Based Costing Sytem dirasa perlu hal ini untuk meminimalisir risiko kerugian dikemudian hari. Menggunakan metode Activity Based

Costing System dalam penentuan harga pokok sewa room akan lebih akurat dan efisien hal ini dapat dibuktikan dalam pembahasan diatas bahwa harga yang ditetapkan oleh manajemen NAV lebih kecil dibandingkan harga menggunakan metode Activity Based Costing Sytem, dari tiga bulan tersebut disimpulkan Metode ABC layak untuk diterapkan dalam penentuan harga sewa room dikemudian hari.

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian diatas bahwa metode Activity Based Costing Sytem sangat layak untuk diterapkan dalam penentuan harga pokok sewa room NAV Karaoke Cabang Braga sehingga kedepannya manajemen NAV bisa menggunakan metode Activity Based Costing System ini sebagai penentuan harga sewa kedepannya, namun demikian perlu penelitian lebih lanjut mengenai apakah metode yang dipakai selama ini memiliki kesesuaian dengan metode yang dipakai peneliti mengingat hasil dari kedua metode tersebut tidak terlalu jauh perbedaannya secara spesifik angka yang dihasilkan tidak lebih dari seratus ribu demikian pula data dan sumber dari manajemen NAV sendiri dirasa perlu pengkajian yang lebih komplek lagi karena peneliti sendiri dibeberapa pembahasan tidak menyertakan sumber atau data terkait aktivitas dan biaya overhead lainnya karena keterbatasan data karena sebab hal lainnya. Namun peneliti menganggap manajemen NAV mempunyai kebijakan lain yang tidak perlu diketajui publik khususnya peneliti. Selain itu peneliti memandang perlu membahas penelitian lebih jauh untuk mengambil sample data dari beberapa outlet NAV lainnya di kota Bandung apakah memiliki korelasi atau kesamaan dalam penentuan harga pokok sewa room karaoke

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, C., & Cokins, L. (2006). *Cost Management, Manajemen Biaya Penekanan Strategis* (Buku 1 Edisi). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Management Accounting ; Akuntansi Manajemen* (Edisi Ketujuh). Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Management Accounting* (Buku 1 Edisi

Kedelapan). Salemba Empat.

Hartati, D. (2016). *Analisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode*.

Iklima, J. (2016). *Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Ismaya, S. (2012). *Kamus Akuntansi*. Pustaka Grafika.

Istora Simanjuntak, J. (2019). *PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING PADA TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA MEDAN SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area OLEH : JETRO ISTORA SIMANJUNTAK PRO*.

Mardiasmo. (1994). *Akuntansi Biaya : Penentu Harga Pokok Produksi*. Andi Offset.

Mohammad Afifudin R. Ery dan Wibowo Agung S. (2013). Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada. *MAKSIMUM / Vol. 3, No. 2, Maret 2013-Agustus 2013* 1, 3(2).

NAV Karaoke Keluarga, N. (2021). *NAV Karaoke Keluarga*. <http://www.nav.co.id>

Purbosari, R. (2019). *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menetapkan Harga Pokok Produksi Pada PT. Catur Putra Surya Di Surabaya*. Universitas Bhayangkara Surabaya.

Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Grasindo.

Siby, S. E., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. B. (2018). Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 140–148. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19109.2018>

Siregar, Baldric, D. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.

Wijayanti, R. (2011). *Penerapan Activity Based Costing System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang*. Universitas Negeri Yogyakarta.